

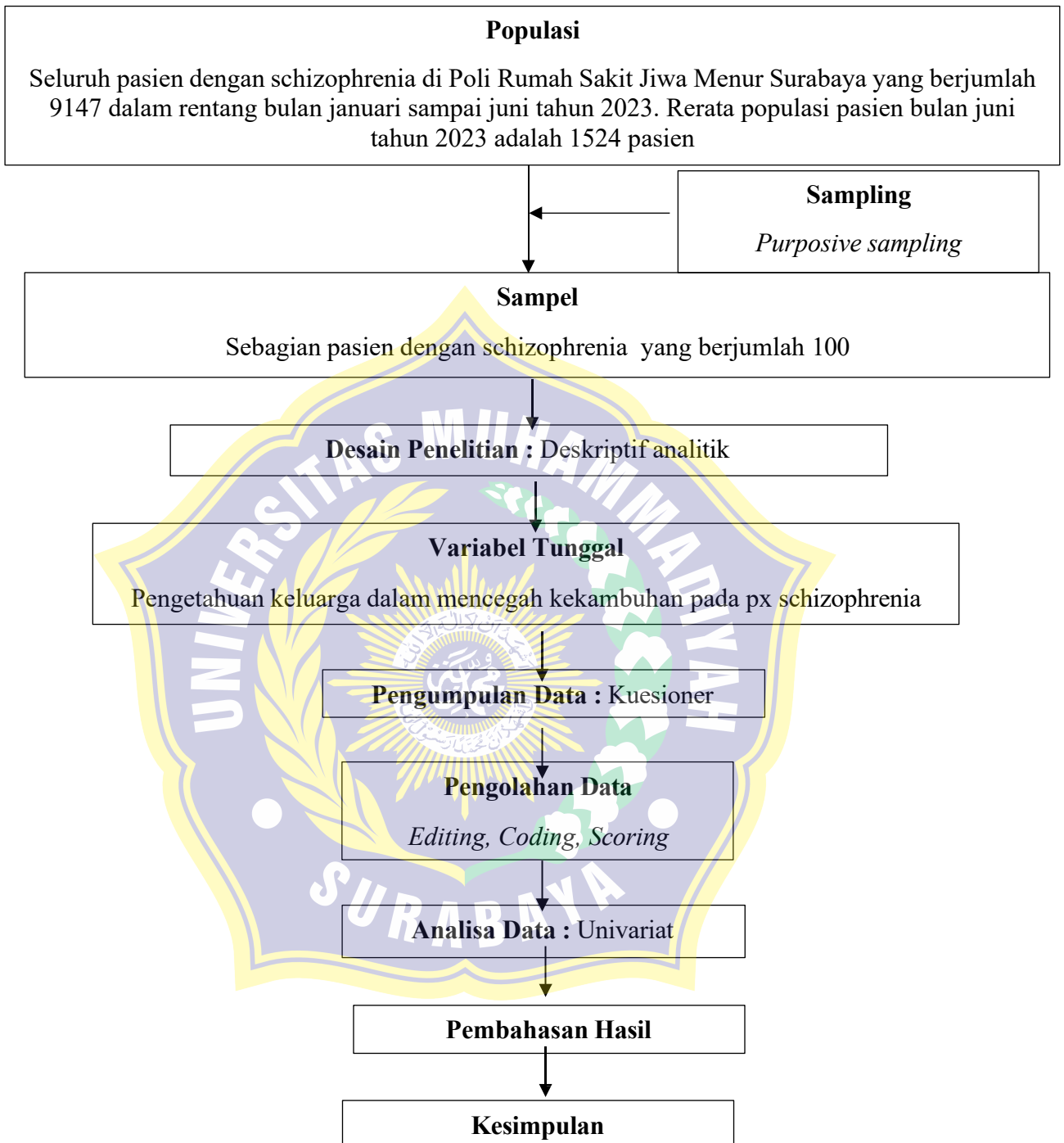
BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Desain dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dimana didalamnya peneliti mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, yang digunakan untuk mengidentifikasi struktur dimana penelitian yang akan dilaksanakan. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik, menurut (Mularsih, 2017) merupakan metode riset yang digunakan untuk memperjelas gejala sosial melalui berbagai variabel penelitian yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya.



3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Gambaran Pengetahuan Keluarga Dalam Mencegah Kekambuhan Pada Anggota Keluarga Yang Mengalami Skizofrenia Di Liponsos Surabaya

3.3. Populasi dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi disebut totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Dalam penelitian populasi harus didefinisikan dengan jelas: apa atau siapa, dimana atau kapan. Apa atau siapa lebih kepada isi dari penelitian, sedangkan dimana diartikan sebagai luasan penelitian, dan kapan dimaksudkan sebagai waktu (Sri Hartati, 2019). Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh pasien yang menderita skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya dengan jumlah 9147 dalam rentang bulan januari sampai juni tahun 2023. Rerata populasi pasien bulan juni tahun 2023 adalah 1524 pasien.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang terjangkau yang mewakilkan populasi (Hidayat, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien dengan schizophrenia di Poli Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Menggunakan Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N = Perkiraan jumlah populasi

n = jumlah sampel

d = Tingkat kepercayaan/keterangan yang digunakan (10%)

perhitungan besar sampel

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{1524}{(1 + (1524 \times 10\%)^2)} \\
 &= \frac{1524}{(1 + 1524 \times 0.01)} \\
 &= \frac{1524}{1 + 15.24} \\
 &= 93 + 7 = 100 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Kriteria inklusi adalah kriteria atau karakteristik umum dari subjek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2014).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Responden terdiagnosa schizoprenia berdasarkan DSM V
- c) Responden yang bersikap kooperatif

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan suatu subjek yang tidak memenuhi kriteria yang diharapkan dari penelitian tersebut (Nursalam, 2014). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Responden yang menderita schizoprenia : delusi, waham, halusinasi, gaduh, permusuhan, bunug diri, kekacauan alam piker, depresi
- b) Responden yang tidak mau menjadi responden
- c) Pasien dengan gangguan penglihatan dan pendengaran

3.3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi bagian populasi yang sudah mewakili populasi (Hidayat, 2015). Teknik pengambilan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

3.4. Variable penelitian

3.4.1. Variabel Tunggal

Variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari suatu objek ke subjek lainnya (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tunggal. Variabel tunggal adalah gambaran karakteristik suatu populasi. Variabel tunggal pada penelitian ini adalah pengetahuan keluarga dalam mencegah kekambuhan pada pasien skizofrenia.

3.5. Kerangka Operasional

Definisi operasional merupakan mengidentifikasi Variabel berdasarkan karakteristik secara operasional, sehingga secara cermat terhadap suatu objek yang diteliti (Hidayat, 2017).

Tabel 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Pengetahuan Keluarga Dalam Mencegah Kekambuhan Pada Anggota Keluarga Yang Mengalami Schizophrenia di Poli Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Tunggal : Pengetahuan keluarga dalam mencegah kekambuhan pada pasien skizofrenia.	Mencegah kekambuhan merupakan cara yang dilakukan untuk mencegah kekambuhan kembali gejala yang sebelumnya sudah mengalami kemajuan (Yuliani, 2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keluarga mengenai tanda dan gejala skizofrenia 2. Pengetahuan keluarga mengenai gejala yang terjadi berulang 3. Pengetahuan keluarga mengenai etiologi schizofrenia 4. Pengetahuan keluarga Mengenai penatalaksanaan schizofrenia 	Kuesioner pengetahuan Keluarga	Ordinal	Ketentuan : Benar: 1 Salah : 0 Skor tertinggi menginterpretasikan pengetahuan keluarga baik/adekuat. Hasil skor akhir : Baik : 11-15 Cukup : 6-10 Kurang : 0-5

3.6. Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2015). Peneliti mengajukan surat permohonan pengambilan data awal kepada pihak administrasi S1 Keperawatan UM Surabaya yang akan di ajukan ke lokasi penelitian. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian. Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti menyusun proposal yang telah di setujui oleh dosen pembimbing satu dan dua, kemudian peneliti mengajukan surat untuk penelitian ke pihak administrasi S1 Keperawatan UM Surabaya. Peneliti dibantu asisten peneliti dengan latar belakang profesional perawat

dan poli RSJ Menur Surabaya. Peneliti menjelaskan prosedur pengambilan data termasuk inform concern kepada asisten peneliti sehingga peneliti dan asisten peneliti mempunyai persepsi yang sama. Peneliti mendatangi lokasi penelitian dengan maksud dan tujuan untuk memohon ijin melakukan penelitian dengan membawa berkas-berkas yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Rumah Sakit Jiwa Menur, selanjutnya peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti. Setelah itu peneliti mendatangi masing-masing responden dengan membawa informed consent sebagai surat persetujuan kepada responden. Kemudian setelah menyetujui, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.

3.6.2. Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian (Hidayat, 2017). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bolpoin dan kuesioner.

- 1) Bolpoin digunakan sebagai alat bantu mengisi kuesioner yang disiapkan oleh peneliti
- 2) Lembar kuesioner, menggunakan Kuisisioner dibuat oleh Aini Suroja (2020) . Pada kuisisioner ini memiliki *range score* 0-15 dengan kriteria : betul (1) dan salah (0). Kuisisioner menggunakan validitas dengan hasil *Cronbach's alpha coefficients* of 0.89 dan *test-retest reliability coefficients over three weeks* was 0.83.

3.6.3. Prosedur Pengolahan Data

Data yang telah dilakukan dikelompokkan sesuai dengan variable yang diterapkan, kemudian editing, coding, scoring dan tabulating (Hidayat, 2017)

1) . *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat , 2017). Mengecek atau memperbaiki kembali isi dari data yang ada pada formulir.

2) . *Coding*

Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual (Notoatmojo, 2010). Setelah semua check list diedit atau disunting, selajutnya dilakukan pengkodean (*coding*), yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

Benar : 1

Salah : 0

3). *Scoring*

Scoring merupakan pemberian nilai pada tiap item pertanyaan dan menentukan skor yang terendah dan skor tertinggi

4). *Data entry*

Data entry yaitu kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam database computer kemudian dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi. Data yang dimasukkan akan di cek kebenarannya.

5). *Tabulating*

Tabulating penyusunan data sehingga memudahkan dalam menjumlahkan serta disusun kembali agar bisa dianalisis dan disajikan.

3.6.4. Lokasi penelitian

Lokasi yang akan di gunakan sebagai tempat penelitian ini adalah Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

3.6.5. Analisis data

Analisa data dalam instrumen ini dilakukan secara univariat dimana akan di lakukan analisa menggunakan spss versi 21 terhadap variabel yang meliputi pengeathuan keluarga terhadap pencegahan kekambuhan pasien schizophrenia. Analisa yang di lakukan secara statistik deskriptif dalam distribusi frekuensi seusai dengan variabel yang diteliti

3.7. Etik Penelitian

3.7.1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Maka diperlukan persetujuan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan izin dari pihak Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

3.7.2. *Anonymity*

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden demi menjaga kerahasiaan dengan cukup diberi huruf depan dari nama responden dan pemberian kode dimasing-masing kuesioner.

3.7.3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti. Hasil penelitian hanya akan di sajikan kepada kelompok tertentu yang memiliki hubungan cukup erat dengan penelitian ini. Selain itu tidak tercantum nama dan tidak mencantumkan alamat dari responden, sehingga kerahasiaan responden tetap terjaga.

3.7.4. *Beneficence dan Non Maleficence*

Pada saat penelitian, responden tidak mengalami kerugian karena dalam penelitian ini, jenis pertanyaan yang di tanyakan cukup mudah di pahami dan selama proses penelitian juga akan saling menguntungkan antar responden dan peneliti. Karena peneliti akan berbagi informasi terkait upaya

preventif yang bisa di lakukan jika responden mulai mengalami tanda-tanda kekambuhan.

3.7.5. Justice

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan keadilan berupa pemberian perlakuan yang sama dengan latihan berbeda tanpa membedakan jenis kelamin, usia dan lain sebagainya. Setiap kelompok responden mendapatkan jadwal latihan berbeda sesuai jenis latihan yang diberikan.

3.7.6. Keterbatasan Penelitian

1. Membutuhkan waktu lama untuk persetujuan melakukan penelitian
2. Terbatasnya responden untuk penelitian

